

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017: 3). Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2017: 43). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017: 7).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui inovasi kerajinan anyaman rotan di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Pada tinjauan penelitian kualitatif, asumsi tentang gejala penelitian ini bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga penelitian kualitatif ini tidak bisa menetapkan penelitiannya hanya dengan variabel penelitian, tetapi secara keseluruhan kondisi sosial yang diteliti ini meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) ketiga aspek tersebut berinteraksi dengan sinergis (Sugiyono, 2018: 207).

3.2.1 Produk kerajinan apa sajakah yang dibuat di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka yaitu:

- a. Keranjang Rotan
- b. Kursi Rotan

- 3.2.2 Inovasi yang dilakukan dalam pembuatan kerajinan anyaman rotan di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka, yaitu:
- a. Inovasi Bahan Baku
  - b. Inovasi hasil Produksi
  - c. Inovasi Pemasaran

### **3.3 Objek dan Subjek Penelitian**

#### **1) Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 121). Adapun objek pada penelitian ini yaitu inovasi kerajinan anyaman rotan di Desa Rajawangi Kecamatan leuwimunding Kabupaten Majalengka.

#### **2) Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah *informan* (narasumber) yang memahami objek penelitian. Sumber data atau informan yang dipilih dalam penelitian sebaiknya memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Memahami atau menguasai tentang sesuatu melalui proses enkulturasi, yaitu tidak hanya mengetahui mengenai sesuatu yang dibutuhkan tetapi juga menghayatinya.
- b. Merupakan orang-orang yang tergolong masih terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti.
- c. Memiliki waktu yang cukup untuk memberikan informasi.
- d. Menyampaikan informasi yang sebenarnya bukan hasil karangan sendiri.
- e. Sebaiknya merupakan orang yang tidak terlalu dekat dengan peneliti sehingga dapat lebih menggugah untuk dijadikan narasumber.

Adapun *informan* (narasumber) pada penelitian ini yaitu:

- a. Pengrajin Pemilik Usaha

b. Pengrajin Pekerja

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2018: 145), observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Jika wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki (Sukandarrumidi, 2002: 69). Observasi akan dilakukan di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017: 137).

*Interview* dikenal pula dengan istilah wawancara adalah suatu proses tanya jawab, dalam mana 2 orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya (Sukandarrumidi, 2002: 88). Wawancara akan ditujukan kepada pengrajin pemilik usaha dan pengrajin pekerja di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

#### 3.4.3 Studi Literatur

Studi literatur atau pustaka adalah suatu proses mencari referensi teori yang relevan untuk menjadi landasan dari penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.

Studi literatur berfungsi untuk memperkuat dan menjadi dasar pengetahuan dari permasalahan yang sedang dicari, sehingga permasalahan tersebut dapat dibatasi.

#### 3.4.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu teknik dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya (Sukandarrumidi, 2002: 101).

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017: 102). Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian pedoman observasi, pedoman kuesioner, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi.

#### 3.5.1 Pedoman Observasi

Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Di dalam arti penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara (Arikunto, 2013: 43). Dalam instrumen penelitian ini, penulis mengajukan pertanyaan mengenai tempat yang sedang diteliti,

##### a. Lokasi

- 1) Desa : .....
- 2) Kecamatan : .....
- 3) Kabupaten/Kota : .....

##### b. Batas

- 1) Sebelah Barat : .....
- 2) Sebelah Timur : .....

3) Sebelah Utara : .....

4) Sebelah Selatan : .....

### 3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan responden atau narasumber. Pedoman wawancara ini nantinya akan menjadi acuan dalam proses wawancara dengan pengrajin pemilik usaha dan pengrajin pekerja di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. Berikut merupakan contoh dari pedoman wawancara dalam penelitian ini:

- a. Sejak kapan memulai usaha kerajinan anyaman rotan?
- b. Apakah usaha ini merupakan usaha keluarga yang dirintis secara turun temurun?
- c. Siapa pendiri utama industri kerajinan anyaman rotan ini?
- d. Bagaimana asal mula berdirinya industri kerajinan anyaman rotan?
- e. Bagaimana bisa mendapatkan keterampilan membuat kerajinan anyaman rotan?
- f. Kapan mulai waktu bekerja untuk pembuatan kerajinan anyaman rotan?
- g. Dibayar berapa dari kerajinan rotan yang sudah dibuat?
- h. Darimana mendapatkan bahan baku rotan?
- i. Jenis rotan apa yang digunakan dalam pembuatan kerajinan anyaman rotan?

### 3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis (Sugiyono, 2018: 81). Pengolahan data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokkan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan sebagai jawaban terhadap pertanyaan (masalah) penelitian.

Nasution dalam Sugiyono (2018: 81) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian dan lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian akan tetapi fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

b. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018: 244) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan di lapangan hasilnya cukup banyak, maka dari itu harus dicatat dengan teliti dan rinci. Jika peneliti melakukan penelitian secara lama di lapangan, maka dari itu hasil data pun akan semakin banyak, kompleks dan rumit pula. Mereduksi data sama dengan merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, tertuju pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Berdasarkan hal tersebut data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya serta dapat dicari bila diperlukan (Sugiyono, 2018: 247).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, piktogram dan sejenisnya sehingga data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan dan akan semakin mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan pada penelitian kualitatif ini sebagai temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tak kasat mata atau gelap sehingga setelah diteliti lebih dalam temuan itu menjadi jelas, baik itu berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, dan teori.

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya langkah-langkah yang disusun secara sistematis supaya mempermudah dalam pelaksanaan penelitian dan tidak membuat kesalahan atau kegagalan dalam melaksanakan penelitian. Langkah-langkah penelitian secara singkat adalah sebagai berikut:

- a. Pra Lapangan
  1. Menyusun Rancangan
  2. Menentukan Lokasi Penelitian
  3. Membuat Perijinan Penelitian
  4. Melihat langsung kondisi lingkungan penelitian
  5. Menentukan *Informan*
  6. Menentukan Instrumen
- b. Lapangan
  1. Mengumpulkan Data
  2. Pengolahan Data
  3. Menganalisis Data
- c. Pasca Lapangan
  1. Menganalisis Data Lapangan
  2. Menyusun Laporan
  3. Membuat Kesimpulan

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### a. Waktu

Penelitian dengan judul “Inovasi Kerajinan Anyaman Rotan di Desa Rajawangi Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka” ini dimulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan November 2021. Jadwal penelitian secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.1:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Persiapan Observasi	■	■								
	Perancangan Proposal	■	■								
	Pencarian Kajian Teori dan Penelitian yang Relevan	■	■								
	Ujian Proposal			■							
2.	Pembuatan Instrumen Penelitian								■		
	Uji Coba Instrumen									■	
	Revisi Instrumen									■	
	Pelaksanaan Penelitian									■	
	Analisis Dan Pembahasan Penelitian									■	
3.	Sidang Skripsi										
	Revisi Skripsi										■
	Penyerahan Naskah Skripsi									■	■

*Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2021*